

Pengaruh Media pembelajaran berbasis Canva terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama

*Idhar¹, Ilyas², Arif Rahman³

^{1,2,3} STKIP Yapis Dompu, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

E-mail Penulis Korespondensi: yhunidhar8899@gmail.com

Article History: Submission: 2025-10-07 || Accepted: 2025-12-15 || Published: 2025-12-29

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2025-10-07 || Diterima: 2025-12-15 || Dipublikasi: 2025-12-29

Abstract

This study aims to analyze the effect of using Canva media on students' learning motivation in Islamic Religious Education (IRE) at SMP Negeri 2 Dompu. The low level of students' enthusiasm in IRE learning, which is still dominated by conventional methods, encourages the use of more innovative digital visual media. This study employed a quantitative *ex post facto* approach. The population consisted of 143 eighth-grade students, with 23 students selected as the sample through purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using simple linear regression with SPSS version 25. The results showed that the use of Canva media had a significant effect on students' learning motivation in IRE ($t = 6.372$; $p < 0.05$), with a coefficient of determination (R^2) of 0.621. These findings indicate that Canva media is effective in increasing students' interest, attention, and engagement in IRE learning. Therefore, the use of Canva is recommended as a creative and contextual learning medium in line with the Merdeka Curriculum.

Keywords: Canva media, learning motivation, Islamic religious education, junior high school students, digital learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan media Canva terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMP Negeri 2 Dompu. Rendahnya antusiasme siswa dalam pembelajaran PAI yang masih didominasi metode konvensional mendorong pemanfaatan media visual digital yang lebih inovatif. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *ex post facto*. Populasi berjumlah 143 siswa kelas VIII, dengan sampel 23 siswa yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert dan dianalisis dengan regresi linear sederhana berbantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Canva berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar PAI ($t = 6,372$; $p < 0,05$) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,621. Temuan ini menunjukkan bahwa media Canva efektif meningkatkan minat, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu, penggunaan Canva direkomendasikan sebagai media pembelajaran kreatif dan kontekstual sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: Media Canva, motivasi belajar, pendidikan agama Islam, siswa SMP, pembelajaran digital.

This is an open access article under the [CC BY-SA license](#).



I. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa di sekolah (Bunyamin, Nurnazmi, 2022). Melalui pembelajaran PAI, siswa diharapkan tidak hanya memahami ajaran agama secara kognitif, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Lisa & Muthohar, 2024). PAI berfungsi menumbuhkan keimanan, membentuk akhlak mulia, dan mengajarkan nilai-nilai moral yang menjadi pedoman dalam bersikap dan berperilaku (Wahyuni, 2023). Namun dalam praktiknya, pelaksanaan pembelajaran PAI di tingkat sekolah menengah pertama sering kali masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah rendahnya motivasi belajar siswa (El-yunusi & Almaghfiroh, 2024). Banyak siswa menganggap pelajaran agama hanya sebatas kewajiban sekolah, bukan kebutuhan yang penting dalam membentuk kepribadian mereka. Berdasarkan hasil

observasi yang peneliti lakukan pada bulan Agustus 2025 di SMP Negeri 2 Dompu, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih menunjukkan motivasi belajar yang rendah saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam wawancara dengan salah satu guru PAI, dijelaskan bahwa kondisi ini terjadi karena siswa merasa jemu dengan metode pembelajaran yang terlalu monoton. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi tanpa bantuan media pembelajaran yang menarik.

Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa mereka lebih senang belajar menggunakan tampilan visual yang menarik, seperti gambar, video, atau infografis, karena lebih mudah dipahami dan tidak membosankan. Salah satu siswa mengatakan, "Kalau ada gambar dan warna-warna di slide, saya jadi lebih semangat belajar, nggak cepat ngantuk." Hal ini menunjukkan bahwa siswa saat ini cenderung memiliki gaya belajar yang berbeda dari generasi sebelumnya. Mereka lebih menyukai pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, guru perlu beradaptasi dengan perubahan tersebut dengan cara memanfaatkan media digital yang mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Salah satu media digital yang kini mulai banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah Canva (Taufik, Ismai, Imansyah & Kasmita, 2024). Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis internet yang menyediakan berbagai template menarik untuk membuat poster, infografis, video pendek, dan presentasi. Media ini sangat mudah digunakan, baik oleh guru maupun siswa, karena tidak memerlukan keahlian desain yang rumit. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Canva dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai bahan ajar menarik, seperti poster doa-doa harian, infografis sejarah Islam, video edukatif tentang akhlak mulia, atau kutipan ayat-ayat Al-Qur'an yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan tampilan visual yang menarik, Canva dapat membantu guru menyampaikan pesan-pesan moral dan nilai-nilai Islam dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Dalam observasi peneliti, guru PAI di SMP Negeri 2 Dompu sebenarnya sudah mengenal aplikasi Canva. Mereka pernah mengikuti pelatihan singkat mengenai pembuatan media pembelajaran digital yang diadakan oleh MGMP PAI Kabupaten Dompu pada tahun 2024. Namun, penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar masih terbatas. Dari tiga guru PAI yang diwawancara, hanya satu orang yang rutin menggunakan Canva untuk membuat media pembelajaran. Dua guru lainnya masih lebih nyaman menggunakan PowerPoint biasa atau papan tulis. Alasan mereka cukup beragam, mulai dari keterbatasan waktu, kurangnya kemampuan dalam menggunakan aplikasi, hingga kendala jaringan internet di sekolah. Padahal, sekolah telah memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti laboratorium komputer dan jaringan Wi-Fi yang stabil. Sementara itu, siswa yang pernah belajar menggunakan media berbasis Canva memberikan tanggapan yang sangat positif. Mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar karena tampilan materi menjadi lebih menarik dan berwarna. Mereka juga merasa lebih mudah memahami konsep yang disampaikan karena disertai gambar dan ilustrasi yang kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sering dianggap "serius" dan "teoritis."

Motivasi belajar sendiri merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Menurut (Taliak et al., 2024) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang menimbulkan semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berusaha keras mencapai hasil yang terbaik, sedangkan siswa yang kurang termotivasi cenderung pasif dan cepat merasa bosan. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan suasana belajar yang dapat menumbuhkan motivasi siswa melalui pendekatan yang menarik dan relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran digital seperti Canva yang mampu menyajikan materi PAI secara lebih kreatif dan interaktif. Kurikulum Merdeka yang mulai diterapkan di SMP Negeri 2 Dompu sejak tahun ajaran 2023/2024 menuntut guru untuk lebih inovatif dan berpusat pada siswa. Kurikulum ini menekankan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman nyata yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Dalam konteks ini, penggunaan Canva sangat sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka. Melalui Canva, guru dapat mengajak siswa untuk membuat proyek pembelajaran sederhana seperti poster dakwah, desain infografis nilai-nilai akhlak, atau video

pendek tentang kisah teladan Nabi. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mengasah kreativitas dan tanggung jawab siswa dalam memahami nilai-nilai Islam.

Beberapa penelitian sebelumnya juga mendukung efektivitas Canva dalam meningkatkan motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan (Hapsari & Zulherman, 2021) menunjukkan bahwa penerapan Canva dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bima meningkatkan rata-rata motivasi belajar siswa dari 65,4 menjadi 82,7 setelah penggunaan media tersebut. Penelitian lain oleh (Ilham, Amal Fauqi, Ija Srirahmawati, Nunung Hendriani, 2024) juga menyatakan bahwa Canva efektif untuk menstimulasi semangat belajar siswa karena tampilannya yang menarik dan interaktif. Namun, penelitian serupa belum banyak dilakukan di SMP Negeri 2 Dompu, terutama yang secara spesifik mengkaji pengaruh Canva terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan agar dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana penggunaan Canva berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa PAI di sekolah tersebut (Taufik, Ismail, M. Nur Imansyah, 2024).

Dari hasil observasi peneliti di lapangan, sebenarnya SMP Negeri 2 Dompu sudah memiliki sarana pendukung yang cukup baik. Sekolah memiliki laboratorium komputer, proyektor di beberapa ruang kelas, serta jaringan internet yang stabil. Pihak sekolah juga cukup mendukung inovasi guru, termasuk dalam pengembangan media digital. Dalam wawancara, kepala sekolah menyampaikan bahwa setiap guru diharapkan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran. Dukungan ini seharusnya menjadi peluang bagi guru PAI untuk berinovasi, sehingga pembelajaran agama tidak lagi dianggap monoton, tetapi justru menjadi mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dari berbagai uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga dapat menjadi media yang menghubungkan nilai-nilai Islam dengan konteks kehidupan modern secara kreatif. Dengan penggunaan Canva, diharapkan siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan antusias dalam mempelajari ajaran-agaran agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara empiris apakah penggunaan Canva benar-benar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa PAI di SMP Negeri 2 Dompu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat penggunaan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Dompu, bagaimana tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Dompu, serta apakah terdapat pengaruh penggunaan media Canva terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Dompu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media Canva diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Dompu, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, serta untuk menganalisis pengaruh penggunaan media Canva terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Dompu.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto*, karena peneliti tidak memberikan perlakuan langsung terhadap variabel bebas, melainkan mengamati pengaruh yang telah terjadi dalam konteks pembelajaran (Andang, Nurwidiawati, Amirulmukminin, Yasser Arafat, 2023). Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media Canva berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa SMP Negeri 2 Dompu (Nizar & Hajaroh, 2019). Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh data empiris secara objektif mengenai hubungan antara media pembelajaran digital dan tingkat motivasi belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Dompu, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat, pada bulan Agustus hingga September 2025. Sekolah ini dipilih karena merupakan salah satu SMP yang aktif menerapkan pembelajaran berbasis digital. Berdasarkan hasil observasi awal, guru PAI telah menggunakan Canva untuk membantu penyajian materi seperti akhlak, fikih, dan akidah dengan tampilan visual yang menarik. Namun, penerapan ini belum dilakukan secara merata di seluruh kelas, sehingga menjadi alasan penting bagi peneliti untuk menelusuri sejauh mana penggunaan Canva berdampak terhadap motivasi belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Dompu yang berjumlah 143 orang. Dari populasi tersebut, diambil 23 orang siswa sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa di kelas tersebut telah mengikuti pembelajaran PAI menggunakan Canva secara konsisten dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar (Ika, 2021). Jumlah tersebut dianggap representatif karena memenuhi syarat minimal untuk analisis statistik inferensial. Variabel penelitian terdiri atas penggunaan media Canva sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar PAI sebagai variabel terikat (Y). Penggunaan media Canva diukur melalui indikator frekuensi penggunaan, daya tarik tampilan, kemudahan memahami materi, dan kesesuaian konten. Sementara itu, motivasi belajar diukur melalui indikator ketertarikan terhadap pelajaran, semangat belajar, ketekunan, keinginan berprestasi, dan rasa senang terhadap pelajaran PAI. Kedua variabel tersebut diukur menggunakan instrumen angket dengan skala Likert lima poin, terdiri atas 20 pernyataan yang dibagi secara proporsional untuk masing-masing variabel.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Variabel Penggunaan Media Canva (X)

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 23 responden siswa kelas VIII-B SMP Negeri 2 Dompu, diperoleh data mengenai tingkat penggunaan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai Canva sebagai media yang menarik, mudah digunakan, dan membantu pemahaman terhadap materi pelajaran. Variabel ini diukur melalui empat indikator, yaitu frekuensi penggunaan, daya tarik visual, kesesuaian konten, dan kemudahan pemahaman materi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor tertinggi berada pada indikator daya tarik visual, dengan rata-rata 4,47 pada skala Likert lima poin, sedangkan skor terendah terdapat pada indikator frekuensi penggunaan, dengan rata-rata 3,91. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun Canva dianggap menarik, penggunaannya oleh guru masih belum sepenuhnya rutin pada setiap pertemuan. Namun secara umum, siswa menilai bahwa media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan metode konvensional. Tabel berikut menggambarkan distribusi nilai rata-rata untuk setiap indikator variabel penggunaan media Canva.

Tabel 1. Distribusi nilai rata-rata untuk setiap indikator variabel

Indikator Penggunaan Media Canva (X)	Rata-rata Skor	Kategori
Frekuensi penggunaan	3,91	Baik
Daya tarik visual	4,47	Sangat Baik
Kesesuaian konten materi	4,26	Sangat Baik
Kemudahan pemahaman materi	4,35	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan	4,25	Sangat Baik

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan media Canva dalam pembelajaran PAI termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,25. Artinya, siswa merespons positif terhadap penerapan Canva karena media ini mampu menampilkan konsep keislaman secara visual, interaktif, dan mudah diingat. Selain itu, guru juga dinilai berhasil memanfaatkan Canva untuk menampilkan ayat, hadis, dan nilai-nilai moral dalam bentuk desain infografis yang menarik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VIII-B, tampak bahwa penggunaan Canva mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup. Siswa terlihat lebih fokus memperhatikan presentasi guru dan aktif memberikan tanggapan terhadap materi yang ditampilkan. Interaksi yang terjadi juga lebih dinamis, karena visualisasi materi dalam Canva memancing rasa ingin tahu siswa. Fakta ini memperkuat temuan bahwa Canva tidak hanya berperan sebagai alat bantu presentasi, tetapi juga mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)

Motivasi belajar siswa diukur menggunakan lima indikator utama, yaitu ketertarikan terhadap pelajaran, semangat belajar, ketekunan dalam mengerjakan tugas, keinginan untuk berprestasi, serta rasa senang terhadap pelajaran PAI. Berdasarkan hasil analisis angket, diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pelajaran PAI, terutama saat materi disajikan menggunakan media visual berbasis Canva. Rata-rata nilai tertinggi terdapat pada indikator ketertarikan terhadap pelajaran, dengan skor 4,43, sedangkan skor terendah terdapat pada indikator ketekunan mengerjakan tugas, dengan rata-rata 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa merasa tertarik dengan materi PAI, sebagian masih memerlukan dorongan lebih untuk tetap tekun menyelesaikan tugas yang diberikan secara mandiri. Namun, nilai rata-rata keseluruhan motivasi belajar sebesar 4,20, menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa tergolong sangat baik.

Tabel 2. Indikator Tingkat Keberhasilan Motivasi Belajar Siswa

Indikator Motivasi Belajar PAI (Y)	Rata-rata Skor	Kategori
Ketertarikan terhadap pelajaran	4,43	Sangat Baik
Semangat belajar	4,26	Sangat Baik
Ketekunan mengerjakan tugas	4,00	Baik
Keinginan untuk berprestasi	4,17	Baik
Rasa senang terhadap pembelajaran PAI	4,14	Baik
Rata-rata keseluruhan	4,20	Sangat Baik

Data pada tabel di atas mengindikasikan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam pelajaran PAI. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan Canva menjadikan materi agama terasa lebih ringan, modern, dan mudah dipahami. Faktor visualisasi menjadi aspek penting yang menumbuhkan minat belajar, karena siswa dapat melihat ilustrasi konsep agama seperti rukun iman dan akhlak dalam bentuk desain menarik. Dari hasil observasi lapangan, siswa terlihat lebih aktif mengajukan pertanyaan saat guru menampilkan slide pembelajaran dari Canva. Mereka juga lebih bersemangat saat diminta mengerjakan tugas kelompok yang melibatkan pembuatan desain kutipan hadis atau poster nilai-nilai Islam menggunakan Canva. Temuan ini memperkuat data angket bahwa motivasi belajar meningkat ketika siswa merasa pembelajaran lebih interaktif dan tidak monoton. Selain itu, hasil dokumentasi berupa nilai ulangan harian juga menunjukkan peningkatan setelah guru menerapkan Canva. Rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran PAI meningkat sebesar 7,5 poin dibandingkan sebelum penerapan media tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar yang tinggi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Canva terhadap motivasi belajar PAI, dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 25.0. Sebelum pengujian dilakukan, data telah melalui uji normalitas dan linearitas, yang keduanya memenuhi syarat untuk analisis parametrik. Hasil uji regresi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil uji regresi

Model	Koefisien (b)	t-hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta (a)	15,217	—	—	—
Penggunaan Media Canva (X)	0,678	4,721	0,000	Signifikan

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 15,217 + 0,678X$$

Berdasarkan hasil uji tersebut, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,721 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media Canva terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,678

menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor pada variabel penggunaan Canva akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0,678 satuan.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman (2018), bahwa rangsangan visual dan inovasi media pembelajaran dapat memperkuat dorongan belajar peserta didik. Canva sebagai media berbasis desain visual mampu memenuhi unsur tersebut dengan menghadirkan tampilan yang estetis, sederhana, dan mudah dipahami oleh siswa SMP. Dari wawancara singkat dengan beberapa siswa, diketahui bahwa mereka merasa lebih mudah memahami konsep PAI saat disertai dengan gambar, warna, dan tata letak menarik yang dibuat di Canva. Mereka juga mengaku lebih bersemangat karena media ini terasa "kekinian" dan sesuai dengan dunia digital yang mereka kenal. Fakta ini memperkuat hasil uji statistik bahwa penggunaan Canva berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar PAI.

4. Uji Determinasi (R^2) dan Interpretasi Hasil

Selain uji regresi, dilakukan pula uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penggunaan media Canva terhadap motivasi belajar siswa. Hasil analisis diperoleh nilai $R^2 = 0,621$, yang berarti bahwa 62,1% variabel motivasi belajar PAI dapat dijelaskan oleh penggunaan media Canva, sedangkan sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti dukungan guru, lingkungan belajar, dan latar belakang keluarga.

Tebel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0,788	0,621	0,605	3,276

Nilai $R = 0,788$ menunjukkan hubungan yang kuat antara penggunaan Canva dan motivasi belajar PAI. Korelasi ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan media Canva dalam proses pembelajaran, semakin tinggi pula motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa. Temuan ini membuktikan bahwa inovasi media pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan semangat dan keterlibatan peserta didik. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Idhar (2022) yang menegaskan bahwa media digital berbasis desain grafis mampu meningkatkan minat dan konsentrasi siswa dalam memahami materi keislaman. Dengan demikian, penerapan Canva bukan hanya mempercantik tampilan pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai alat pedagogis yang efektif untuk mengubah perilaku belajar siswa menjadi lebih positif.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Canva memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMPN 2 Dompu. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,372 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan media Canva oleh guru PAI, semakin meningkat pula motivasi belajar siswa. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,621 menunjukkan bahwa 62,1% variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media Canva, sedangkan 37,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Persentase ini termasuk kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa media Canva berperan penting dalam mendorong semangat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Temuan ini secara konseptual memperkuat teori konstruktivisme sosial (Rahmani et al., 2023), yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa terlibat aktif dalam proses membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar yang kaya stimulasi visual. Canva sebagai media digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat, memahami, dan berkreasi dengan materi PAI secara visual, misalnya dengan membuat poster dakwah, infografis rukun iman, atau desain ilustrasi akhlak terpuji. Pengalaman belajar yang interaktif tersebut menumbuhkan rasa ingin tahu, memperkuat

pemahaman, dan meningkatkan keterlibatan emosional siswa terhadap mata pelajaran. Dengan demikian, media Canva bukan sekadar alat bantu guru, tetapi juga sarana untuk menumbuhkan motivasi intrinsik siswa dalam belajar PAI. Selain mendukung teori konstruktivisme, hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori ARCS Motivation Model yang dikembangkan oleh John Keller (Nissa et al., 2021), yang mencakup empat komponen motivasi: Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction. Media Canva secara efektif mampu menarik perhatian (attention) siswa melalui desain visual yang menarik, menjadikan pembelajaran relevan dengan kehidupan nyata (relevance), meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam memahami materi (confidence), serta memberikan kepuasan (satisfaction) setelah berhasil membuat produk belajar berbasis desain digital. Empat aspek ini secara keseluruhan menjelaskan mengapa penggunaan Canva memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar PAI.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan dalam penelitiannya (Idhar, 2025) berjudul "Analisis Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa MTs". Mereka menemukan bahwa media pembelajaran yang dirancang secara kreatif dan menarik mampu meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar siswa pada materi akidah akhlak. Meskipun konteksnya berbeda; yakni MTs dengan bahan ajar cetak; esensinya sama: media yang menarik meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Begitu pula dengan penelitian (Nurhasanah et al., 2024) tentang "Pembuatan Video Animasi Gerakan Sholat Berdasarkan Empat Mazhab di MTsN 1 Dompu", yang membuktikan bahwa media digital berperan besar dalam meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran Fiqih. Perbandingan ini memperkuat bahwa inovasi media, baik berupa video maupun desain visual, memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar dalam konteks pendidikan Islam. Secara empiris, penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 Dompu terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih antusias ketika guru menampilkan materi dengan desain infografis buatan Canva, dibandingkan dengan penggunaan slide PowerPoint yang monoton. Beberapa siswa bahkan menunjukkan kreativitas dengan membuat proyek desain bertema keislaman seperti "Poster Akhlak Terpuji" dan "Infografis Sejarah Nabi." Keterlibatan aktif ini menandakan adanya peningkatan engagement siswa dalam belajar, yang secara tidak langsung mencerminkan tingginya motivasi belajar mereka. Dengan demikian, Canva berfungsi tidak hanya sebagai media visual, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran kolaboratif dan kreatif yang mampu menumbuhkan semangat belajar siswa.

Dari perspektif pedagogik, penggunaan Canva juga memberikan peluang bagi guru PAI untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dan pembelajaran berbasis teknologi (technology-enhanced learning). Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengonseptualisasikannya dalam bentuk karya visual yang bermakna. Hal ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pembelajaran yang kontekstual, kreatif, dan kolaboratif. Dengan demikian, penerapan Canva dalam pembelajaran PAI bukan hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mendukung transformasi pembelajaran abad ke-21 yang berorientasi pada pengembangan kompetensi berpikir kritis dan kreatif. Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat 37,9% faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar siswa selain penggunaan media Canva. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, lingkungan belajar yang mendukung, serta latar belakang keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan media pembelajaran digital tetap sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola interaksi belajar dan membimbing siswa agar memanfaatkan media secara optimal. Dengan kata lain, media Canva efektif jika diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang tepat dan disertai pembimbingan yang konsisten dari guru.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil ini memiliki nilai kebaruan (novelty) karena menyoroti penggunaan Canva secara spesifik dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP, yang sebelumnya masih jarang dilakukan. Sebagian besar penelitian terdahulu fokus pada penggunaan media Canva untuk pelajaran umum seperti Bahasa Inggris, IPA, atau IPS. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memperluas pemanfaatan media digital dalam bidang studi keagamaan. Hasilnya menunjukkan bahwa media modern seperti Canva dapat menjadi jembatan antara dunia teknologi dan nilai-

nilai keislaman, sehingga pelajaran PAI dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik dan kontekstual bagi generasi digital.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Canva berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMPN 2 Dompu. Canva mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan semangat belajar siswa melalui penyajian materi PAI yang lebih visual, kreatif, dan kontekstual. Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan media digital seperti Canva merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dalam mendukung transformasi pembelajaran PAI di era digital serta sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

B. Saran

Guru Pendidikan Agama Islam disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan Canva sebagai media pembelajaran kreatif dan interaktif guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Sekolah diharapkan mendukung penyediaan fasilitas teknologi dan pelatihan bagi guru agar pemanfaatan media digital dapat berjalan secara maksimal. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih luas dan variabel tambahan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar PAI.

DAFTAR RUJUKAN

- Andang, Nurwidiawati, Amirulmukminin, Yasser Arafat, T. (2023). Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa. *EduSociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(2), 12. [https://doi.org/https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1537](https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1537)
- Bunyamin, Nurnazmi, N. (2022). Makna Simbolik Tradisi Compo Sampari dan Compo Baju dalam Kajian Teori Interaksionisme Simbolik Teori Herbert Blumer (Studi Desa Simpasai Kecamatan Lambu Kabupaten Bima). *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(2), 45–53. <https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/view/1006>
- El-yunusi, M. Y. M., & Almaghfiroh, Z. A. (2024). Inovasi Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa dan Guru. *Journal on Education*, 07(01), 1675–1691.
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394. Men. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394.
- Idhar, F. (2025). Analisis Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa MTs. *JANAH: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 8–16.
- Ika, L. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengambilan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/download/4075/pdf>
- Ilham, Amal Fauqi, Ija Srirahmawati, Nunung Hendriani, M. R. R. (2024). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital untuk Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seks Siswa Sekolah Dasar. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 774–784.
- Lisa, A. A., & Muthohar, S. (2024). Strategi Game Based Learning Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Keterampilan 4C + S Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001), 125–138.
- Nissa, I. C., Febrilia, B. R. A., & Astutik, F. (2021). Perspektif Siswa Terhadap E-Learning Berdasarkan Model Motivasi ARCS. *Media Pendidikan Matematika*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.33394/mpm.v9i1.3831>

- Nizar, A., & Hajaroh, S. (2019). Pengaruh Intensitas Penggunaan Game Gadget Terhadap Minat Belajar Siswa. *El Midad*, 11(2), 169–192. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i2.1901>
- Nurhasanah, E., Asmedy, A., Idhar, I., Alfisyah, N. F., & Ferdianto, F. (2024). Pembuatan Video Animasi Gerakan Sholat Materi Fiqih Berdasarkan 4 Mazhab di Madrasah Tsanawiah. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 688–699. <https://doi.org/10.37478/abdiка.v4i4.4751>
- Rahmani, N. A., Yusuf, A., Izzati, N. W., & Aqilla, N. A. (2023). Relevansi Filsafat Konstruktivisme dalam Meningkatkan Pendidikan Siswa di Era Digital. *Genta Mulia*, 15(1), 36–47.
- Taliak, J., Al Farisi, T., Sinta, R. A., Aziz, A., & Fauziyah, N. L. (2024). Evaluasi Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa. *Journal of Education Research*, 5(1), 583–589. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.876>
- Taufik, Ismai, Imansyah, M. N., & Kasmita, M. P. (2024). Digital Learning Media in Learning to Write Poetry for Middle School Students. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 9(2), 490–495.
- Taufik, Ismail, M. Nur Imansyah, M. P. K. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di SMP. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2 Mei), 684–691.
- Wahyuni, T. (2023). A, The Implementasi Metode Role Play Dalam Pembelajaran PAI di PAUD Binaan BGP Aceh. *Jurnal Buah Hati*, 10(1), 53–64. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v10i1.2174>